

GAMBARAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PEROKOK ELEKTRIK AKTIF USIA 20-24 TAHUN PADA KELUARGA

Zelsy Sihkapiyarsi¹, Dwi Eni², Dewi Risnawati³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Kyai Mojo, No.56, Pingit, Yogyakarta, 55243
*Email : denirazelsy@gmail.com, dwi.eni@poltekkesjogja.ac.id,
dewirisnawati@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Rokok elektrik semakin populer di kalangan usia muda dan sering digunakan tanpa pemahaman yang memadai mengenai dampaknya terhadap kesehatan, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan studi pendahuluan di Dusun Susukan, Semarang, diketahui bahwa sekitar 90% pengguna rokok elektrik memiliki pengetahuan yang rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Tujuan: Diketuinya gambaran pengetahuan kesehatan gigi perokok elektrik aktif usia 20-24 tahun pada keluarga.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi yang berjumlah 42 orang dijadikan responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan 15 pertanyaan pilihan ganda. Data dianalisis berdasarkan kategori tingkat pengetahuan: baik, cukup, dan buruk.

Hasil: Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (90,6%), berusia 22 tahun (37,5%), berpendidikan S1 (90,6%), dan berstatus mahasiswa (84,4%). Sebagian besar memiliki pendapatan dalam kategori tinggi dan pengeluaran bulanan untuk rokok elektrik berkisar antara seratus hingga lima ratus ribu. Lama penggunaan rokok elektrik terbanyak adalah 7–12 bulan (56,3%). Tingkat pengetahuan responden tergolong rendah, dengan (75%) berada dalam kategori buruk. responden mengisap rokok elektrik per hari dalam kategori sedang (47,7%), liquid yang digunakan sebanyak 2–5 ml per hari (45,2%), dan responden lebih menyukai varian rasa creamy atau dessert.

Kesimpulan: Sebagian besar pengguna rokok elektrik usia 20–24 tahun di Dusun Susukan memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang rendah.

Kata kunci: Pengetahuan, Kesehatan Gigi dan Mulut, Rokok Elektrik

DESCRIPTION OF ORAL AND DENTAL HEALTH KNOWLEDGE AMONG ACTIVE E-CIGARETTE SMOKERS AGED 20-24 YEARS IN FAMILIES

Zelsy Sihkapiyarsi¹, Dwi Eni², Dewi Risnawati³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Kyai Mojo, No.56, Pingit, Yogyakarta, 55243
*Email : denirazelsy@gmail.com, dwi.eni@poltekkesjogja.ac.id,
dewirisnawati@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Electronic cigarettes are increasingly popular among young adults and are often used without adequate understanding of their health impacts, including oral and dental health. A preliminary study in Dusun Susukan, Semarang, revealed that approximately 90% of e-cigarette users had low knowledge regarding oral and dental health.*

Objective: *To describe the level of knowledge regarding oral and dental health among active e-cigarette users aged 20–24 years in the family setting*

Methods: *This research is a descriptive quantitative study with a cross-sectional design. The sampling technique used was total sampling, involving all 42 individuals in the population. The instrument used was a questionnaire consisting of 15 multiple-choice questions. Data were analyzed based on three knowledge categories: good, fair, and poor.*

Results: *Most respondents were male (90.6%), 22 years old (37.5%), had a bachelor's degree (90.6%), and were students (84.4%). Most had high incomes and monthly spending on e-cigarettes ranged from one hundred to five hundred thousand. The longest period of e-cigarette use was 7–12 months (56.3%). The level of knowledge of respondents was low, with (75%) in the poor category. Respondents smoked e-cigarettes per day in the moderate category (47.7%), used 2–5 ml of liquid per day (45.2%), and respondents preferred creamy or dessert flavors.*

Conclusion: *Most active e-cigarette users aged 20–24 years in Dusun Susukan have a low level of knowledge regarding oral and dental health.*

Keywords: *Knowledge, Oral and Dental Health, E-Cigarette*